

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field rearch*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penerapan media Boneka Tangan dalam keterampilan berbicara siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁵

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pre test – Post test* merupakan salah satu model desain *Pra Experiment*. *One Group Pre test – Post test* merupakan desain yang hanya menggunakan satu group saja, bahwa pada desain ini peneliti mengadakan *pretest* sebelum eksperimen dilakukan. *Pretest* yang diberikan adalah tes baku untuk mengukur

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

keberhasilan pencapaian tujuan instruksional. Setelah perlakuan *treatment* diberikan maka dilakukan *posttest*.³⁶ Desain ini membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.³⁷ Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel II Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O₁ : Tes Awal

O₂ : Tes Akhir

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI At-Thayyibah di Desa Handil Malang Kelurahan Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dengan pertimbangan:

- a. MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut belum pernah ditempati penelitian sejenis.
- b. Ketersediaan dari pihak sekolah baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan

³⁶ H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS, 2010), Cet ke-II, h. 215-216.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 110-111.

penelitian dengan model desain penelitian *pra eksperimen* di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan dari guru Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut yang berjumlah 22 orang dengan keseluruhan siswa berjumlah 24 orang. Saat penelitian dilakukan hanya terdapat 22 orang, dikarenakan 1 orang siswa sakit dan 1 orang izin. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III berikut.

Tabel III Distribusi populasi

Kelas III	Jumlah Siswa Keseluruhan	Jumlah Siswa Mengikuti Penelitian
Laki-laki	12	12
Perempuan	12	10
Total	24	22

³⁸ Titik Nur Istiqomah, *Skripsi Judul "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan, 2015..., h. 61.*

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas III B MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut yang berjumlah 22 siswa, dimana siswa tersebut pada kelas eksperimen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini sampelnya adalah dari anggota populasi yaitu siswa kelas III B MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *one group design* menggunakan sampel hanya satu kelas. Sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan dengan penugasan random tapi menggunakan kelompok yang sudah ada, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena semua populasi dijadikan sampel.

E. Variabel Penelitian

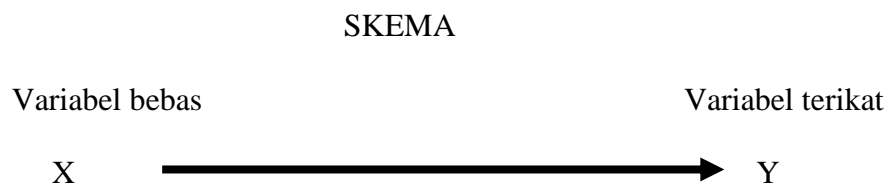
Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas berjumlah satu dan variabel terikat berjumlah satu. Variabel bebas dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan Y.

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh penerapan media Boneka Tangan dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III B MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut yakni sebagai media pembelajaran dalam keterampilan berbicara, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan berbicara pada

³⁹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 18.

mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = Penerapan media Boneka Tangan

Y = Keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi tentang penerapan media dalam pembelajaran, lembar observasi terhadap guru dan siswa serta dokumentasi lainnya (berupa foto kegiatan pembelajaran), data kuantitatif berupa nilai tes *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data yang berkaitan dengan hasil observasi proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan media Boneka Tangan dalam keterampilan berbicara

- 1) Data yang berkaitan dengan hasil *pretest* pada kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam keterampilan berbicara.
- 2) Data yang berkaitan dengan hasil *posttest* pada kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan akhir siswa dalam keterampilan berbicara setelah diberikan perlakuan menggunakan media Boneka Tangan.

b. Data Pelengkap

Data pelengkap di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut
- 2) Visi dan misi MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut
- 4) Keadaan siswa MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas III di MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, berjumlah 22 orang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas III Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut.
- c. Dokumentasi, yaitu tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru-guru pengajar maupun tata usaha pada sekolah yang diteliti.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif untuk mengukur keterampilan berbicara. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal *pretest* sebelum

⁴⁰ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h.193

memberikan perlakuan dan tes akhir *posttest* digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk lembar unjuk kerja siswa, isinya disusun berdasarkan materi yang telah dikonsultasikan dengan dosen validator ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Pemberian tes dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran. *Pretest* bertujuan untuk memperoleh data keadaan awal siswa sebelum menerima proses pembelajaran. *Posttest* bertujuan untuk memperoleh data akhir hasil kemampuan dari keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran.

Adapun penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara siswa dilakukan melalui dengan bercerita. Penilaian kemampuan berbicara dalam pengajaran berbahasa berdasarkan pada dua faktor, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi lafal, kosakata, dan struktur sedangkan faktor nonkebahasaan meliputi materi, kelancaran dan gaya.⁴¹

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencapaian secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁴²

Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata

⁴¹ Haryadi, *Berbicara (Suatu Pengantar)*, (Diklat perkuliahan: IKIP Yogyakarta, 1997), h.95.

⁴² Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.76

dikelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁴³ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran Bahasa Indonesia dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁴ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti yang digunakan untuk tes keterampilan berbicara, hasil tes siswa kelas III B, mendaftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis

⁴³ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h.198.

⁴⁴ *Ibid...*, h.201.

untuk menentukan data kuantitatif. Secara khusus dalam penelitian keterampilan berbicara melalui media boneka tangan ini dokumentasi yang dimaksud antara lain catatan-catatan selama proses kegiatan berlangsung terkait gambar atau foto selama kegiatan berlangsung serta bukti tertulis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok: a. Data yang berkaitan dengan hasil observasi proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan media Boneka Tangan dalam keterampilan berbicara siswa kelas III b. Data yang berkaitan dengan hasil <i>pretest</i> pada kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam keterampilan berbicara siswa kelas III. c. Data yang berkaitan dengan hasil <i>posttest</i> pada kelas eksperimen keterampilan berbicara siswa kelas III setelah menggunakan media Boneka Tangan dalam keterampilan berbicara siswa.	Guru dan siswa Siswa Siswa	Obeservasi Tes Tes
2	Data Pelengkap: a. Riwayat singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut b. Keadaan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan	Responden, informan, dan dokumenter Responden, Informan, dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

Lanjutan Tabel IV.

No.	Data	Sumber Data	TPD
	Gambut		
	c. Keadaan sarana dan prasarana.	Responden, informan, dan dokumenter	wawancara dan dokumentasi

F. Langkah-langkah Eksperimen dan Deskripsi Pembelajaran

1. Langkah-langkah Eksperimen

Tabel V Langkah-langkah Eksperimen

No	Pertemuan	Pembelajaran
1	Pertemuan pertama	<i>Pretest</i> Penyampaian materi bercerita
2	Pertemuan kedua	Penyampaian materi bercerita menggunakan media boneka tangan dalam keterampilan berbicara
3	Pertemuan ketiga	<i>Posttest</i>

a. Pertemuan pertama

Siswa diberikan *pretest* dengan lembar unjuk kerja siswa berupa cerita pengalaman lucu, untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diberikan *pretest* kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai bercerita.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran lanjutan tentang bercerita. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, guru mengajarkan materi mengenai bercerita dengan media boneka tangan dalam keterampilan berbicara. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian melanjutkan materi pembelajaran pada kelas III sesuai kurikulumnya.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga diakhiri dengan *posttest*. *Posttest* dilakukan dengan siswa bercerita didepan kelas tidak menggunakan media boneka tangan seperti pada *pretest* pembelajaran di awal. Adapun lembar unjuk kerja siswa yang digunakan ketika *posttest* yakni sama dengan yang digunakan ketika *pretest*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan berbicara dengan bercerita setelah diterapkannya media boneka tangan dalam pembelajaran.

2. Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksud peneliti yakni guru bertindak sebagai pengajar. Adapun materi pokoknya sesuai materi kelas III dengan kurikulumnya yang mencakup kompetensi dasar yang telah disetujui guru Bahasa Indonesia.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, media, RPP, pembuatan lembar observasi untuk guru dan siswa, lembar unjuk kerja siswa untuk *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan kepada siswa lembar unjuk kerja tersebut diuji validitas kepada tim ahli dan guru Bahasa Indonesia. Skenario kegiatan pembelajaran.

a. Pembelajaran di kelompok eksperimen menggunakan media boneka tangan

- 1) Mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Apersepsi
- 3)

- 4) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 5) Memicu keingintahuan siswa mengenai tujuan pembelajaran
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 7) Menjelaskan mengenai materi
- 8) Memperkenalkan cara menggunakan media boneka tangan
- 9) Siswa memperhatikan materi yang diceritakan guru
- 10) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti
- 11) Meminta siswa maju kedepan kelas secara berkelompok untuk bercerita berdasarkan materi
- 12) Memantau kegiatan siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam proses belajar
- 13) Guru bersama siswa memberikan tanggapan *feedback* kepada masing-masing kelompok
- 14) Pemberian reward untuk kelompok yang bercerita bagus
- 15) Memberikan penguatan pada individu
- 16) Menyimpulkan materi pembelajaran
- 17) Memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Setelah 2 kali pertemuan ditambah 1 kali *posttest* untuk mengetahui data hasil kemampuan keterampilan berbicara dengan bercerita.

G. Pengembangan dan Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Tes

a. Instrumen Tes Keterampilan Berbicara

Instrumen tes keterampilan berbicara merupakan seperangkat alat yang berupa kriteria aspek kebahasaan keterampilan berbicara, yang disusun berbentuk objektif yang dirancang oleh peneliti dan dibantu dosen pembimbing. Instrumen digunakan adalah lembar unjuk kerja siswa berupa cerita. Penyusunan instrumen ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian
- 2) Penelitian keterampilan berbicara dilihat dari aspek psikomotor siswa.

b. Instrumen non tes keterampilan berbicara

Instrumen non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang telah ada di sekolah dan juga kamera sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta lembar unjuk kerja siswa yang digunakan dalam tes keterampilan berbicara dengan bercerita kelas III.

2. Pengujian Instrumen tes

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Untuk menentukan validitas tes dari kriteria aspek keterampilan berbicara pada *pretest* dan *posttest* yaitu pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

Uji Validitas Kepada Tim Ahli: Sebelum melaksanakan pengujian tes ke MI At-Thayyibah terlebih dahulu tes tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi tes unjuk kerja siswa dari kriteria aspek kebahasaan keterampilan berbicara pada *pretest* dan *posttest*.

H. Pemberian Skor Pada Instrumen

1. Skor Hasil Keterampilan Berbicara

Hasil keterampilan berbicara diukur melalui tes dengan lembar unjuk kerja siswa berupa cerita sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Lembar unjuk kerja diberikan sama, baik untuk sebelum maupun sesudah yang terdiri dari 1 buah cerita.

Tabel VI Pemberian Skor Instrumen Penilaian

Bentuk Tes	Jumlah	Aspek yang dinilai	Skor untuk setiap Aspek	Total
Unjuk kerja	1	6 yaitu (lafal, kosakata, struktur, materi,	Dari 3,2,1	18

Lanjutan Tabel VI Pemberian Skor Instrumen Penelitian.

Bentuk Tes	Jumlah	Aspek yang dinilai	Skor untuk setiap Aspek	Total
		kelancaran, gaya)		

Penilaian dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = nilai akhir siswa.⁴⁵

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VII Katagori Predikat.

No.	Kesesuaian kriteria (%)	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 – 95,00	Amat baik
3.	65,00 – 80,00	Baik
4.	55,00 – 65,00	Cukup
5.	40,00 – 55,00	Kurang
6.	0,00 – 40,00	Amat kurang

(Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan, 2004:27)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi

⁴⁵ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), cet. Ke-2, h. 136.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi.⁴⁶

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil penerapan media boneka tangan dalam keterampilan berbicara melalui kegiatan bercerita sebelum dan sesudah menggunakan media boneka tangan pada kelas III MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa dalam penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara siswa dilakukan melalui dengan bercerita berdasarkan pada dua faktor, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi lafal, kosakata, dan struktur sedangkan faktor nonkebahasaan meliputi materi, kelancaran dan gaya.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (uji U). Sebelum mengadakan

⁴⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 40.

uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (uji U) digunakan jika salah satu tidak berdistribusi normal atau homogen. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Rata-rata

Menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum fixi$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum fi$ = jumlah data siswa.⁴⁷

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fi$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.

X_i = data ke-I, yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean) hasil dari jumlah dari x_i dibagi jumlah frekuensi

n = banyaknya data.⁴⁸

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:⁴⁹

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel

4. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 15

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan variansi menggunakan SPSS 15 sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja, baru klik *File – New – Data*
- 2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.

⁴⁸ Nana Sudjana, *Metode Sttistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57

b. Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu File – Save As
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman nama Deskriptif dan tempatkan file tersebut pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptives*
- 2) Kemudian pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *Variable (a)*
- 3) Klik Oke

e. Menyimpan hasil Output.⁵⁰

5. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

⁵⁰ V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), h. 38 – 39.

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bialangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \geq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁵¹

6. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 15

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 15 adalah sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*

⁵¹ *Ibid...*, h. 466.

- 2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.

b. Menyimpan Data

Setelah nama *variable* dimasukkan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

c. Menyimpan Data

- 1) Data menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan Nama file untuk keseragaman berikan nama Normalitas dan tempatkan file pada *directiory* yang dikehendaki.

d. Mengelola Data

- 1) Pilih *Analyze – Nonparametric Tets – 1-Simpke K-S*
- 2) Lalu pindahkan Nilai siswa Uji Normalitas *Pretest* pada kotak *Test Variable List*
- 3) Klik Oke

e. Menyimpan hasil Output.⁵²

Analisis:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data Berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

7. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas.

Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil

⁵² V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Peneliti*, h. 52-55

menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.⁵³

a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

b. $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$

c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

f. Taraf signifikan (α) = 5%

g. Kriteria pengujian

(a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

(b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.⁵⁴

8. Uji Homogenitas menggunakan SPSS

a. Pemasukan Data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*

2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variabel*

b. Mengisi Data

1) Setelah nama *variable* dimasukkan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data View*.

⁵³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File – Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama onewayanova dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Compare Means – One-Way ANOVA*
- 2) Masukkan pada kotak *Dependent List*
- 3) Lalu pindahkan Nilai Uji Normalitas *Pretest* pada kotak *Dependent List* dan Uji Normalitas *Posttest* pada kotak *Factor*
- 4) Lalu klik Options, kemudian pada kolom *Statistics* beri tanda centrang pada *Homogeneity of variance test*
- 5) Klik Ok

e. Menyimpan hasil Output.⁵⁵

Analisis Homogen

- 1) Nilai Sig. signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen)
- 2) Nilai Sig. Signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

9. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

⁵⁵ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 109-113.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.⁵⁶

a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel.

$$b. \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

x_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha =$

5% dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq$

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

9. Uji T menggunakan SPSS 15

Langkah-langkah menghitung uji t dengan menggunakan SPSS 15 sebagai berikut:

a. Mengolah data

1) File – Open – Data – cari data nilai siswa

2) Klik menu Analyze – Compare Means – Independent Sample t Tes

⁵⁶ Sudraja, *Metode Statistika*, h. 239-240.

- 3) Masukkan Nilai siswa pada kotak Test Variable List
- 4) Masukkan Kelas pada kotak Grouping Variable
- 5) Klik simbol Define Grouping
- 6) Isi Grouping 1 dengan 1 dan Grouping 2 dengan 2
- 7) Klik Continue
- 8) Klik Oke

b. Menyimpan hasil Output.⁵⁷

Pengambilan keputusan

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

11. Uji U *Mann-Whitney*

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:⁵⁸

a. Menggabungkan dua independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.

b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: 2010), h. 153.

⁵⁸ *Ibid...*, h. 153.

c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1 pengamatan, $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan n_2 pengamatan $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U^* . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U^* dengan cara membandingkannya dengan $\frac{n_1 n_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{n_1 n_2}{2}$ nilai tersebut adalah U^* dan nilai U dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U^*$.

e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_0$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.

10. Uji U *Mann – Whitney* menggunakan SPSS

Langkah-langkah menghitung uji u dengan menggunakan SPSS 15 *For Windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lrmbar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *proverty variable*.

b. Mengisi Data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. Untuk itu, kembalilah ketampilan pada *Data View*

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *Mann-Whitney* dan tempatkan file pada directiory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih *Analyze – Nonparametic Tests – 2 Independents Samples*
Masukan Nilai siswa Pada kotak *Test Variabel List*
- 2) Masukan nilai siswa uji U *pretest* pada kotak *Test Variabel List* dan uji U *posttest* pada kotak *Grouping Variable*
- 3) Setelah itu Klik pada kolom *Define Groups*
- 4) Klik *Continue*
- 5) Klik *Ok*

e. Menyimpan hasil Output⁵⁹

Pengambilan keputusan

Jika Sig > 0,05 maka H_a ditolak

Jika Sig < 0,05 maka H_a ditolak

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Telaah kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI At-Thayyibah
 - b. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa, dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
 - c. Perumusan masalah penelitian
 - d. Studi literature jurnal, buku artikel, dan laporan penelitian mengenai media Boneka Tangan
 - e. Telaah kurikulum Bahasa Indonesia di MI dan penelitian materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian.
 - f. Menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian
 - g. Instrumen tes, instrumen ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir

⁵⁹ V Wiratna Sujarweni., *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 52-55.

- h. Merevisi/memperbaiki instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan sampel penelitian yang hanya terdiri satu kelas
 - b. Penentuan kelas eksperimen
 - c. Pelaksanaan tes awal (*pretest*)
 - d. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kelas eksperimen diterapkannya media Boneka Tangan
 - e. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*)
 3. Tahap Akhir
 - a. Mengolah data hasil tes awal, tes akhir dan instrumen lainnya
 - b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian
 - c. Menarik kesimpulan